"PENGARUH MODEL LSQ DIDUKUNG MEDIA FLIPCHART TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PENYEBAB PERUBAHAN LINGKUNGAN FISIK PADA SISWA KELAS IV SD"

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi PGSD
Pada FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Disusun Oleh :

DINI RAHAYUNING ASTUTI

NPM : 11.1.01.10.0088

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh :

DINI RAHAYUNING ASTUTI

NPM : 11.1.01.10.0088

Judul :

"PENGARUH MODEL LSQ DIDUKUNG MEDIA FLIPCHART TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PENYEBAB PERUBAHAN LINGKUNGAN FISIK PADA SISWA KELAS IV SD"

Telah disetujui untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Program Studi PGSD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Agus Budianto, M.Pd.	Dr. Zainal Afandi, S.Pd M.Pd.
NIDN. 0022086508	NIDN. 0005076902

ii

Skripsi oleh :

DINI RAHAYUNING ASTUTI
NPM : 11.1.01.10.0088

Judul :

"PENGARUH MODEL LSQ DIDUKUNG MEDIA FLIPCHART TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PENYEBAB PERUBAHAN LINGKUNGAN FISIK PADA SISWA KELAS IV SD"

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD
Pada Tanggal: 8 Januari 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji			Tanda tangan
1.	Ketua	: Drs. Agus Budianto, M.Pd.	
2.	Penguji I	: Prof. Dr. Sugiono, M.M.	
3.	Penguji II	: Dr. Zainal Afandi, S.Pd M.Pd.	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca S., M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH MODEL LSQ DIDUKUNG MEDIA FLIPCHART TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PENYEBAB PERUBAHAN LINGKUNGAN FISIK PADA SISWA KELAS IV SD

Dini Rahayuning Astuti
11.1.01.10.0088
FKIP - PGSD
andhinanggadini@gmail.com
Agus Budianto[1], Zainal Afandi[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa pembelajaran IPA di SDS Pawyatan Daha masih menggunakan model pembelajaran konvensional tanpa dukungan media. Hal ini menyebabkan siswa kurang memahami materi yang telah diajarkan oleh guru sehingga di dalam kelas tercipta suasana yang membosankan dan kurang menarik bagi siswa dan pada akhirnya mempengaruhi pemahaman dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengajukan 3 rumusan masalah sebagai berikut (1) Apakah model *LSQ* didukung media *flipchart* berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan penyebab perubahan lingkungan fisik pada siswa kelas IV SDS Pawyatan Daha kota Kediri? (2) Apakah model *LSQ* tanpa didukung media *flipchart* berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan penyebab perubahan lingkungan fisik pada siswa kelas IV SDS Pawyatan Daha kota Kediri? (3) Apakah ada pengaruh antara model *LSQ* didukung media *flipchart dengan* model *LSQ* tanpa didukung media *flipchart* terhadap kemampuan mendeskripsikan penyebab perubahan lingkungan fisik pada siswa kelas IV SDS Pawyatan Daha kota Kediri?

Peneliti ini menggunakan teknik penelitian *Eksperimental* dengan teknik *True Experimental (Posttest-Only Control Design*). Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDS Pawyatan Daha kota Kediri. Teknik pengumpulan data berupa tes, dengan menggunakan jenis penilaian tes tertulis. Analisis data yang digunakan adalah rumus uji t.

Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) Penggunaan model *LSQ* didukung media *Flipchart* berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan penyebab perubahan lingkungan fisik, hal ini terbukti dengan tingginya harga t_{hitung} (36,498) > t_{tabel} (2,457) serta dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai 96%. (2) Penggunaan model *LSQ* tanpa didukung media *Flipchart* berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan mendeskripsikan penyebab perubahan lingkungan fisik, t_{hitung} (24,020) > t_{tabel} (2,457) namun demikian ketuntasan belajar klasikal hanya 29,1%. (3) ada pengaruh penggunaan model *LSQ* didukung media *flipchart* dibanding model *LSQ* tanpa didukung media *flipchart* terhadap kemampuan mendeskripsikan penyebab perubahan ligkungan fisik dengan keunggulan pada penggunaan model *LSQ* didukung media *flipchart*. Hal ini terbukti pada kelompok eksperimen nilai rata-rata = 84,83. Sedangkan pada kelompok kontrol nilai rata-rata 64,6, sehingga kelompok eksperimen lebih unggul.

Kata Kunci: model *LSQ*, media Flipchart, kemampuan mendeskripsikan penyebab perubahan lingkungan fisik.

I. LATAR BELAKANG

Ilmu pengetahuan alam atau yang sering disingkat menjadi IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar.

Dalam Satuan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Depdikas, 2006) salah satu tujuan mata pelajaran IPA di SD yaitu:

> 1) memeroleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaannya, 2) mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep ilmu pengetahuan alam yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, 3) mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang ada hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat, 4) mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan, 5) meningkatkan kesadaran untuk lingkungan alam, 6) meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

Dalam kajian pembelajaran IPA, memiliki ciri khas di mana materi yang terkandung didalamnya berisi tentang lingkungan alam yang sehari-hari ada dalam kehidupan siswa. Maka dari itu, dalam melaksanakan pembelajaran IPA perlu adanya suatu strategi yang dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang nyata kepada siswa.

Untuk dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang nyata kepada siswa dengan baik, guru dituntut untuk menggunakan model pembelajaran dengan bantuan media yang sesuai, sebagai dari suatu strategi dalam mengajar. Namun kenyataannya Dalam dunia pendidikan sekarang ini, sistem pembelajaran masih banyak yang menggunakan pembelajaran secara konvensional dimana proses pembelajaran masih berpusat pada guru. Guru hanya memberikan pengajaran yaitu mengajari, menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik dan peserta didik sebagai pihak penerima.

Kondisi ini juga terjadi di SDS Pawyatan Daha I Kota Kediri, dari hasil pengamatan diperoleh data bahwa selama ini proses pembelajaran IPA di sekolah ini masih dilaksanakan secara konvensional. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif yang dapat melibatkan siswa berpartisipasi aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Selain itu guru hanya terpaku pada buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran siswa hanya dituntut untuk membaca buku dan menghafal materi pembelajaran. Pada

akhirnya, keadaan semacam ini mengakibatkan rendahnya kemampuan siswa dalam menguasai dan memahami materi pembelajaran. Hal ini terbukti dari hasil ujian akhir semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014, pada pelajaran IPA materi Penyebab Perubahan Lingkungan Fisik hanya 25% dari jumlah siswa kelas IV yang mendapatkan nilai diatas KKM dan 75% lainnya mendapatkan nilai rata-rata di bawah KKM.

Dari permasalahan yang peneliti uraikan salah satu alternatif pemecahannya adalah dengan menggunakan strategi berupa penggunaan suatu model pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif yaitu penggunaan model pembelajaran *Learning Start With A Question(LSQ)*. Menurut Mel Silberman (2013:118) Model pembelajaran *Learning Start With A Question* merupakan:

> salah satu cara untuk menciptakan model pembelajaran aktif dengan menstimulasi murid-murid untuk menyelidiki sendiri materi pelajarannya, tanpa penjelasan terlebih dulu dari guru.

Model pembelajaran *Learning Start With A Question* akan lebih efektif jika didukung dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat yang dapat memberikan pengalaman, pemahaman dan pengetahuan salah satunya adalah media *flipchart*. Pengertian *Flip chart* menurut Susilana dan Riyana (2011:87) adalah:

> Lembaran-lembaran kertas menyerupai album atau kalender berukuran 50x75 cm, atau ukuran yang lebih kecil 21x28 cm sebagai flipbook yang disusun dalam urutan yang diikat pada bagian atasnya.

Dengan penerapan model *Learning Start With A Question* (LSQ) dengan didukung media *flipchart* diharapkan membuat siswa mempunyai pengalaman baru dalam belajar. Siswa dapat berperan aktif didalam kelas serta berinteraksi dengan teman. Hal ini dapat membuat suasana kelas menjadi lebih hidup dan tidak membosankan. Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui kemampuan mendeskripsikan penyebab perubahan lingkungan fisik dengan menggunakan model LSQ didukung media *flipchart* siswa kelas IV SDS Pawyatan Daha kota Kediri.
2. Untuk mengetahui kemampuan mendeskripsikan penyebab perubahan lingkungan fisik menggunakan model LSQ tanpa didukung media *flipchart* siswa kelas IV SDS Pawyatan Daha kota Kediri.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara model *Learning Start With A Question* (LSQ) didukung media

flipchart dengan model *Learning Start With A Question* (LSQ) tanpa didukung media *flipchart* terhadap kemampuan mendeskripsikan penyebab perubahan lingkungan fisik pada siswa kelas IV SDS Pawyatan Daha kota Kediri.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDS Pawyatan Daha Kota Kediri pada semester genap tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini termasuk *Eksperimental* dengan teknik *True Experimental (Posttest-Only Control Design).* Pada kelompok eksperimen diterapkan model LSQ didukung media flipchart, sedangkan pada kelompok kontrol diterapkan model LSQ tanpa didukung media flipchart. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Berikut dapat digambarkan pola desain penelitian:

Kelompok	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen	X_2	O_2
Kontrol	X_4	O_4

Gambar 1 *Posttest-Only Control Design* menurut Sugiyono (2013:112)

Keterangan:
X_2 = Perlakuan dengan menggunakan Model LSQ didukung Media Flipchart
X_4 = Perlakuan dengan menggunakan Model LSQ tanpa didukung Media Flipchart
O_2 = Posttest kelompok eksperimen
O_4 = Posttest kelompok kontol

Selanjutnya populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDS Pawyatan Daha kota Kediri, yaitu kelas IV-D dengan jumlah 30 siswa dan siswa kelas IV-H dengan jumlah 30 siswa.

Berdasarkan data populasi tersebut teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampling jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel dikarenakan jumlah populasi yang kurang dari 100. Selanjutnya ditentukan kelas IV-D sebagai kelompok eksperimen sedangkan kelas IV-H sebagai kelompok kontrol.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model LSQ didukung media flipchart dan Model LSQ tanpa didukung media flipchart. Sedangkan variabel terikat yaitu kemampuan mendeskripsikan penyebab perubahan lingkungan fisik. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian berupa tes yaitu tes subjektif sebanyak 15 item.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, dilakukan uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas dengan meng-

gunakan *Kolmogorov-Smirnov* dan uji homogenitas dengan menggunakan *One Way Anova*. Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis 1 dan 2 adalah dengan menggunakan *One-Sample Test* sedangkan untuk hipotesis 3 dengan menggunakan *Independent Samplest-test*. Selain dilakukan uji t, untuk menguji hipotesis 1 dan 2 juga dilakukan perhitungan ketuntasan klasikal dengan rumus JP, yaitu sebagai berikut:

$$JP = \left[\left(\frac{x-Bb}{i}\right) fd + cfb\right]\left(\frac{100}{n}\right)$$

Keterangan :
JP = jenjang persentil yang dicari
X = nilai yang diketahui
Bb = batas bawah (nyata) dari interval yang mengandung X
i = lebar interval
fd = frekuensi dalam interval yang mengandung X
cfb = frekuensi kumulatif dibawah interval yang mengandung X
n = jumlah individu yang diamati

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

Hasil pengolahan data kemampuan siswa mendeskripsikan sifat-sifat caha - ya pada kelompok eksperimen dan kontrol disajikan pada gambar berikut:

Tabel 1
(Hasil Postest Kelas Eksperimen)

NO	NAMA	NILAI
1	Adyaksa Satyawan W	89
2	Aldias Putra P	82
3	Allaric Kamal P.A	87
4	Ananda Putri E.R	82
5	Aryasatya Febrian Y.P.P	87
6	Aurora Syifa	75
7	Aza Malyca	89
8	Caesarea bilqis P.K	69
9	Dani Uasa S.S	87
10	Desta Faris I	93
11	Dimas Akbar R	93
12	Dirga Firmansyah	82
13	Diva Pramata D	87
14	Dzaki Maulana Ahmad	96
15	Edria Prestiawan	96
16	Erhans Aldo C	64
17	Erlang Adi P	69
18	Exna Hadi K	93
19	Faustina Resita F	91
20	M. Ilyas Noviantito	87
21	Maura Bunga I	78
22	Melany Dhea K.F	84
23	Muhamad Abi	84
24	Muhamad Ariya	78
25	Muhamad Rizky D.K	84
26	Nabila Maheswari	91
27	Najwa Ruki U	93
28	Nanda Krisna A	84
29	Raffi Muara Irawan	78
30	Thoriq Ardiafan	93

Tabel 2
Daftar Distribusi Nilai
(Hasil Postest Kelas Eksperimen)

No	Interval	Frekuensi (f)	Nilai Tengah (x)	fx	Fk
1	94 – 98	2	96	192	30
2	89 – 93	9	61	819	28
3	84 – 88	9	86	774	19
4	79 – 83	3	81	243	10
5	74 – 78	4	76	304	7
6	69 – 73	2	71	142	3
7	64 – 68	1	66	66	1

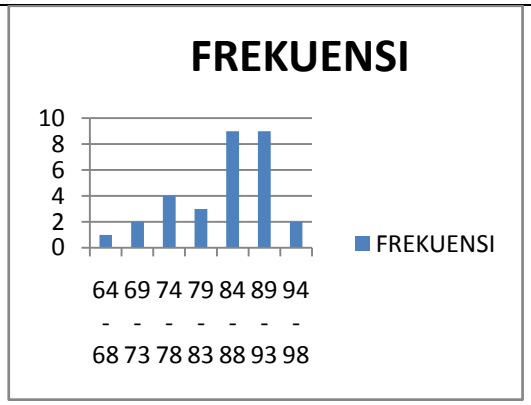

Gambar 2 Grafik nilai postest IV-D (Kelompok Eksperimen)

Berdasarkan data yang diperoleh pada kelas eksperimen memiliki nilai terendah, yaitu antara 64-68 sebanyak 1 siswa, sedangkan nilai tertinggi siswa yaitu 94-98 tersebut sebanyak 2 siswa. Dan siswa yang mendapatkan nilai KKM ≥70 yaitu sejumlah 27 siswa dan yang mendapatkan nilai KKM ≤ 70 yaitu sejumlah 3 siswa.

Tabel 3
(Hasil Postest Kelas Kontrol)

NO	NAMA	NILAI
1	Adhitya Ridho S.P	49
2	Aditya Nouval F	80
3	Amelinda Ega Y.J	60
4	Ananda Djaya S	67
5	Andita Ayu W	69
6	Anindya Puteri D.F	67
7	Anisa Aulia M	75
8	Arveno Eka P	71
9	Aryasuta Danendra	67
10	Aurelya Regita S	58
11	Atlia R	67
12	Elradit Daniel	67
13	Farah Putri	60
14	Faris Tri Y	58
15	Fero Risqi F	58
16	Habib Ali N	56
17	Juan Errelh	62
18	Lavena Rachmad P	42
19	Maghfira Izzani R	71
20	Moh. Ariel Jazila	64
21	Muhamad Fahmi F	67
22	Muhamad faridian	71
23	Muhamad Nizar F	64
24	Najwa Amalia S	62
25	Najwa Indah A	73
26	Najwa Nisriana S	60
27	Nasywa Fadilah	75
28	Yolanda Indra Kusuma P.	71
29	Yunna Salma Putri.	60
30	Zahra Awalia	67

Tabel 4
Daftar Distribusi Nilai
(Hasil Postest Kelas Kontrol)

No.	Interval	Frekuensi (f)	Nilai Tengah (x)	fx	Fk
1	77-83	1	80	80	30
2	70-76	7	73	511	29
3	63-69	10	66	660	22
4	56-62	10	59	590	12
5	49-55	1	52	52	2
6	42-48	1	45	45	1

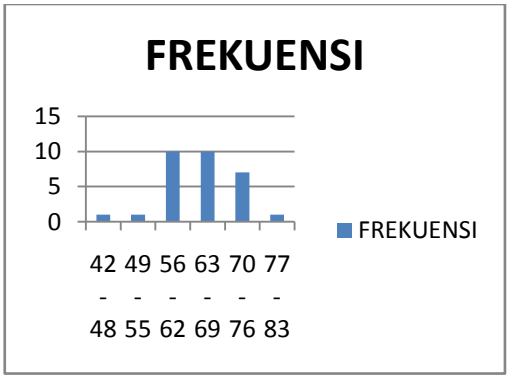

Gambar Grafik nilai postest IV-H (Kelompok Kontrol)

Berdasarkan data yang diperoleh pada kelas kontrol memiliki nilai terendah, yaitu antara 42-48 sebanyak 1 siswa, sedangkan nilai tertinggi siswa

yaitu 77-83 tersebut sebanyak 1 siswa. Dan siswa yang mendapatkan KKM ≥70 yaitu sejumlah 8 siswa dan yang mendapatkan nilai KKM ≤ 70 yaitu sejumlah 22 siswa. Berdasarkan data yang ada, selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan uji t untuk menguji hipotesis 1, 2, dan 3. Selain itu juga dilakukan perhitungan JP untuk mengetahui ketuntasan klasikal. Berikut ringkasan hasil pengujian hipotesis 1,2, dan 3 beserta data ketuntasan klasikal yang diperoleh.

Tabel 5
Pengujian hipotesis 1,2, dan 3

Hipo-tesis	thitung	t-tabel		P	Ket
		5%	1%		
A	B	C	D	E	F
1	36.948	1,697	2,457	<0,01	Sangat signi-fikan
2	24,020	1,697	2,457	<0,01	Sangat signi-fikan
3	9,783	2,000	2,660	<0,01	Sangat signi-fikan

Tabel 6
Data ketuntasan klasikal

Kelas Postest	Mean	JP	Ketuntasan klasikal
A	B	C	D
Kelas eksperimen	84,83	4%	96%
Kelas kontrol	64,6	70,9%	29,1%

Berdasarkan tabel 2 dan 3, diperoleh data sebagai berikut:

1. **Pengujian hipotesis 1** : "Model LSQ didukung media flipchart berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan penyebab perubahan lingkungan fisik pada siswa kelas IV SDS Pawyatan Daha Kota Kediri dengan ketuntasan klasikal ≥75%"

   Berdasarkan tabel 5, dapat ketahui bahwa hasil dari t_{hitung} = 36.948 (kolom B). Dengan demikian t_{hitung} lebih besar daripada harga t_{tabel} 1% yaitu 2,457 (kolom D) sehingga sangat signifikan. Dengan demikian hipotesis nol (Ho) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

   Selanjutnya pada tabel 6,diperoleh ketuntasan klasikal sebesar 96% (kolom D). Dengan demikian ketuntasan klasi-kal lebih dari 75%.

   Sehingga hasil penelitian tersebut telah membuktikan bahwa penggunaan model LSQ didukung media flipchart berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan penyebab perubahan lingkungan fisik siswa kelas IV SDS Pawyatan Daha kota Kediri dengan ketuntasan klasikal ≥ 75%.

2. **Pengujian hipotesis 2** : "Model LSQ tanpa didukung media flipchart berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan penyebab perubahan lingkungan fisik pada siswa kelas IV

SDS Pawyatan Daha Kota Kediri dengan ketuntasan klasikal < 75%"

Berdasarkan tabel 5, dapat ketahui bahwa hasil dari t_{hitung} = 24,020 (kolom B). Dengan demikian t_{hitung} lebih besar daripada harga t_{tabel} 1% yaitu 2,457 (kolom D) sehingga sangat signifikan. Dengan demikian hipotesis nol (Ho) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

Selanjutnya pada tabel 6,diperoleh ketuntasan klasikal sebesar 29,1% (kolom D).Dengan demikian ketuntasan klasikal kurang dari 75%.

Sehingga hasil penelitian tersebut telah membuktikan bahwa penggunaan model LSQ didukung media flipchart berpengaruh terhadap kemampuan mendeskripsikan penyebab perubahan lingkungan fisik siswa kelas IV SDS Pawyatan Daha kota Kediri dengan ketuntasan klasikal < 75%.

3. **Pengujian hipotesis 3:** "Ada pengaruh penggunaan model LSQ didukung media flipchart dibanding LSQ tanpa didukung media flipchart terhadap kemampuan mendeskripsikan penyebab perubahan lingkungan fisik dengan keunggulan pada penggunaan model LSQ didukung media flipchart"

Berdasarkan tabel 5, dapat ketahui bahwa hasil dari t_{hitung}=9,783 (kolom B). Dengan demikian t_{hitung} lebih besar daripada harga t_{tabel} 1% yaitu 2,660 (kolom D). Dengan demikian hipotesis nol (Ho) ditolak pada taraf signifikan 1% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

Selanjutnya berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh saat menerapkan model LSQ didukung media flipchart sebesar 84,83 (kolom B) sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh saat menerapkan model LSQ tanpa didukung media flipchart sebesar 64,6 (kolom B).

Dari pengujian yang telah dilakukan dan membandingkan nilai rata-rata maka hasil penelitian tersebut telah membuktikan bahwa ada pengaruh penggunaan model LSQ didukung media flipchart dibanding dengan penggunaan model LSQ tanpa didukung media flipchart terhadap kemampuan mendeskripsikan penyebab perubahan lingkungan fisik pada siswa kelas IV SDS Pawyatan Daha Kota dengan keunggulan pada penggunaan model LSQ didukung media flipchart.

B. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh penggunaan model LSQ didukung media flipchart terhadap kemampuan mendeskripsi-kan penyebab perubahan lingkungan

fisik pada siswa kelas IV SDS Pawyatan Daha 1, 2 kota Kediri tahun ajaran 2014/2015 dengan ketuntasan klasikal ≥ 75%.

2. Ada pengaruh penggunaan model LSQ tanpa didukung media Flipchart terhadap kemampuan mendeskripsi-kan penyebab perubahan lingkungan fisik pada siswa kelas IV SDS Pawyatan Daha 1, 2 kota Kediri tahun ajaran 2014/2015 dengan ketuntasan klasikal < 75%.
3. Ada pengaruh penggunaan model LSQ didukung media flipchart dibanding model LSQ tanpa didukung media flipchart terhadap kemampuan mendeskripsikan penye-bab perubahan lingkungan fisik dengan keunggulan pada penggunaan model LSQ didukung media flipchart.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi).* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran(edisi revisi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Astuti, Yuni Dwi. 2012. *Peningkatan Hasil Belajar PKn Melalui Metode LSQ (Learning Start With A Question) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gentan I Bendosari Sukoharjo Tahun Ajaran 2011/2012.* Skripsi Tidak Dipublikasikan. Surakarta:Universitas Muhammadiyah.

Hanani, Wahyu Tri. 2011. *Penggunaan Media Flipchart Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas IV Di SDN Bareng 5 Kota Malang*. Skripsi Tidak Dipublikasikan. Malang: Universitas Negeri Malang.

Silbermen, Mel. 2013. *Pembelajaran Aktif (101Strategi Untuk Mengajar Secara Aktif)*. Jakarta: PT. Indeks

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sumiati & Asra. 2011. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.

Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Susilana, Rudi & Cepi Riyana. 2011. *Media Pembelajaran.* Bandung: CV Wacana Prima.

Trianto. 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.